



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA  
JAKARTA**

**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN  
STATISTIK**

Jalan Merdeka Selatan 8-9 Blok G Lt. 13 dan 3 serta Blok E Lt. 3  
Telp. (021) 3823355 Fax. (021) 3848850 dan Fax. (021) 3823253

SIARAN PERS  
NOMOR: 3342/SP-HMS/06/2022

J A K A R T A 10110

29 Juni 2022

---

**PERKEMBANGAN DATA KASUS DAN VAKSINASI COVID-19 DI JAKARTA PER 29 JUNI 2022**

**BALAIKOTA JAKARTA - Pemprov DKI Jakarta masih terus berupaya mengendalikan pandemi COVID-19. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dwi Oktavia memaparkan, berdasarkan data terkini Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, jumlah kasus aktif di Jakarta hari ini naik sejumlah 428 kasus, sehingga jumlah kasus aktif kini sebanyak 9.434 (orang yang masih dirawat/isolasi).**

**"Kami turut mengimbau agar masyarakat juga mewaspadaikan penularan Varian Omicron. Upaya 3T terus digalakan, selain vaksinasi COVID-19 yang juga masih berlangsung dengan cakupan yang lebih luas," ungkapnya.**

**Data Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta mencatat, dilakukan tes PCR sebanyak 12.981 spesimen. Dari jumlah tes tersebut, sebanyak 11.842 orang dites PCR hari ini untuk mendiagnosis kasus baru dengan hasil 1.134 positif dan 10.708 negatif. Selain itu, dilakukan pula tes Antigen hari ini sebanyak 13.408 orang dites, dengan hasil 436 positif dan 12.972 negatif. Perlu diketahui, hasil tes antigen positif di Jakarta tidak masuk dalam total kasus positif karena semua dikonfirmasi ulang dengan PCR.**

**Dari jumlah total kasus positif, total orang dinyatakan telah sembuh sebanyak 1.243.738 dengan tingkat kesembuhan 98%, dan total 15.314 orang meninggal dunia dengan tingkat kematian 1,2%, sedangkan tingkat kematian Indonesia sebesar 2,6%.**

**Lebih lanjut, Dwi juga menyampaikan, target tes WHO adalah 1.000 orang dites PCR per sejuta penduduk per minggu (bukan spesimen), artinya target WHO untuk Jakarta adalah minimum 10.645 orang dites per minggu. "Target ini telah Jakarta lampau selama beberapa waktu. Dalam seminggu terakhir ada 65.315 orang dites PCR. Sementara itu, total tes PCR DKI Jakarta kini telah mencapai 1.038.354 per sejuta penduduk," tambahnya.**

**Untuk positivity rate atau persentase kasus positif sepekan terakhir di Jakarta sebesar 11,7%, sedangkan persentase kasus positif secara total sebesar 11,5%. WHO juga menetapkan standar persentase kasus positif tidak lebih dari 5%.**

**Sementara itu, proses vaksinasi juga masih terus berlangsung. Untuk Vaksinasi Program, total dosis 1 saat ini sebanyak 12.555.972 orang (124,5%), dengan proporsi 70,5% merupakan warga ber-KTP DKI dan 29,5% warga KTP Non DKI. Sebanyak 1.044 orang yang**

divaksin dosis 1 hari ini. Sedangkan, total dosis 2 kini mencapai 10.729.522 orang (106,4%), dengan proporsi 73,9% merupakan warga ber-KTP DKI dan 26,1% warga KTP Non DKI. Sebanyak 1.796 orang yang divaksin dosis 2 hari ini. Vaksinasi dosis ke-3 (booster) juga dilakukan. Total dosis 3 sampai saat ini sebanyak 4.054.299 orang dan jumlah yang divaksin dosis 3 hari ini 10.420 orang.

Di sisi lain, Pemprov DKI Jakarta terus menyediakan tempat tidur isolasi dan tempat tidur ICU dalam penanganan COVID-19. Hingga 26 Juni 2022, dari 140 RS yang merawat COVID-19, untuk tempat tidur isolasi sejumlah 3.802, persentase keterisiannya sebesar 11% dengan total pasien isolasi sebanyak 425 orang. Sedangkan, untuk tempat tidur ICU sejumlah 618, persentase keterisiannya sebesar 9% dengan total pasien ICU sebanyak 56 orang.

Melalui Satpol PP Provinsi DKI Jakarta, penindakan atas pelanggaran penggunaan masker dan pendataan buku tamu juga akan digencarkan, begitu pula dengan bentuk pelanggaran-pelanggaran PPKM lainnya, seperti pelanggaran di restoran/rumah makan, serta pelanggaran perkantoran, tempat usaha, dan tempat industri. Sanksi yang diberlakukan berupa kerja sosial, denda, penghentian sementara kegiatan, hingga pencabutan izin usaha. Harapannya, masyarakat dapat lebih disiplin menerapkan protokol kesehatan dan turut berpartisipasi dalam memutus mata rantai penularan COVID-19.

Pemprov DKI Jakarta menyarankan, untuk melakukan vaksinasi, warga dapat langsung ke tempat vaksinasi. Namun, untuk mempercepat proses vaksinasi, warga disarankan mendaftar online melalui aplikasi JAKI atau situs [corona.jakarta.go.id/vaksinasi](https://corona.jakarta.go.id/vaksinasi). Dengan mendaftar secara online, warga dapat memilih waktu dan tempat vaksinasi sendiri, sekaligus bisa melakukan pre-screening tes online.

Untuk menemukan tempat vaksinasi, warga juga mengeceknya melalui aplikasi google maps. Hanya dengan menuliskan “vaksin COVID-19”, warga dapat menemukan lokasi serta dibantu informasi jalur menemukan lokasi yang dipilih.

Pemprov DKI Jakarta juga masih membuka kesempatan untuk masyarakat berbagi dengan sesama yang membutuhkan bantuan karena terdampak pandemi COVID-19 dalam program Kolaborasi Sosial Berskala Besar atau KSBB. Masyarakat dapat memberikan bantuan berupa bahan pangan pokok, makanan siap saji, hingga uang tunai. Informasi lengkap seputar KSBB dapat melalui situs <https://corona.jakarta.go.id/kolaborasi>.